

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sektor pariwisata memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk pada Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan memiliki banyak potensi pariwisata yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung, salah satu potensi wisata yang menjadi daya tarik wisatawan adalah pariwisata alam. Pada Kabupaten Pamekasan terdapat pariwisata alam yang ramai dikunjungi oleh banyak wisatawan, mulai dari wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, seperti Pantai Talang Siring, Bukit Kehi, Pantai Jumiang, Pantai The Legend, dan pariwisata alam lainnya (Masita, 2024).

Menurut data dari Asthu et al (2023) kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB Indonesia pada Tahun 2022 hanya mencapai 3,6%. Angka ini menunjukkan penurunan akibat dari adanya pandemi COVID-19, namun terdapat tanda-tanda pemulihan yang signifikan. Untuk mempercepat pemulihan tersebut, kualitas tenaga kerja menjadi sangat krusial, yang mana menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan industri pariwisata yang terus berkembang, terutama dalam hal adaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar global. Peran tenaga kerja tidak hanya bertugas dalam memenuhi kebutuhan para wisatawan saja, tetapi juga menjadi wajah dari sebuah destinasi. Maka dari itu, kualitas tenaga kerja menjadi hal penting dalam menunjang keberhasilan suatu sektor pariwisata, sehingga dapat menjadi motor penggerak inovasi di industri pariwisata.



Gambar 1.1 Statistik Pariwisata Kabupaten Pamekasan Tahun 2023

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata, 2023

Penelitian menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja di sektor pariwisata Kabupaten Pamekasan belum optimal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti usia, pendidikan, dan gender. Faktor usia mempengaruhi kemampuan tenaga kerja dalam beradaptasi dengan perubahan, terutama dalam menguasai teknologi yang semakin diperlukan dalam industri pariwisata modern. Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di sektor pariwisata. Tenaga kerja yang lebih muda cenderung lebih cepat beradaptasi dengan teknologi baru, sementara tenaga kerja yang lebih tua memerlukan pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi tersebut (Marnisah, 2017).

Pada destinasi pariwisata alam Kabupaten Pamekasan selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan, dikarenakan pemandangan alam yang menakjubkan, sehingga membuat antusias para wisatawan untuk turut menikmati kondisi di destinasi pariwisata di Kabupaten Pamekasan tersebut. berikut merupakan data kunjungan wisatawan pada pariwisata alam Kabupaten Pamekasan.

**Tabel 1.1 Data Usia Tenaga Kerja di Kabupaten Pamekasan**

| Interval Usia | Jumlah Tenaga Kerja | Presentase |
|---------------|---------------------|------------|
| ≤ 20          | 3                   | 4,69%      |
| 21 – 30       | 42                  | 65,62%     |
| 31 – 40       | 11                  | 17,19%     |
| 41 – 50       | 4                   | 6,25%      |
| 51 – 60       | 2                   | 3,12%      |
| > 60          | 2                   | 3,12%      |
| Total         | 64                  | 100%       |

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan pada data tabel 1.1 menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Pamekasan memiliki usia anatar 21-30 tahun, yaitu sebanyak 65,62%. Interval usia tersebut memang merupakan interval usia produktif, dimana kebanyakan orang mengalami masa primanya dalam berkarir di interval usia tersebut. Sementara kuantitas tenaga kerja di Kabupaten Pamekasan paling sedikit berada di interval usia lebih dari 60 tahun, yaitu hanya 3,12% pekerja saja. Hal itu dikarenakan interval usia tersebut memang sudah memasuki masa yang tidak produktif, dimana seharusnya seseorang sudah pensiun setelah berusia di atas 60 tahun.

**Tabel 1.2 Data Pendidikan Tenaga Kerja di Kabupaten Pamekasan**

| Interval Pendidikan | Jumlah Tenaga Kerja | Presentase |
|---------------------|---------------------|------------|
| SD/Sederajat        | 3                   | 4,69%      |
| SMP/Sederajat       | 6                   | 9,37%      |
| SMA/Sederajat       | 41                  | 64,06%     |
| D3                  | 2                   | 3,12%      |
| S1                  | 11                  | 17,19%     |
| S2                  | 1                   | 1,56%      |
| Total               | 64                  | 100%       |

Sumber: Data Diolah, 2024

Data yang ditampilkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Pamekasan merupakan lulusan SMA atau sederajat, yaitu sebanyak 64,06%. Artinya, sebagian generasi muda yang berkeinginan untuk

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi itu lebih sedikit, kebanyakan lebih memilih untuk langsung bekerja setelah lulus SMA atau sederajat.

**Tabel 1.3 Data Gender Tenaga Kerja di Kabupaten Pamekasan**

| Interval Gender | Jumlah Tenaga Kerja | Presentase |
|-----------------|---------------------|------------|
| Laki-laki       | 48                  | 75%        |
| Perempuan       | 16                  | 25%        |
| Total           | 64                  | 100%       |

Sumber: Data Diolah, 2024

Data yang ditampilkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Pamekasan merupakan bergender laki-laki, yaitu sebanyak 75%. Artinya, di wilayah tersebut masih menganut budaya bahwa kewajiban bekerja ada di pihak laki-laki. Adapun jumlah tenaga kerja perempuan di Kabupaten Pamekasan itu lebih sedikit, yaitu hanya 25% saja.

Melihat latar belakang serta permasalahan yang ada pada tenaga kerja di sektor pariwisata Kabupaten Pamekasan, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Gender terhadap Kualitas Tenaga Kerja di Destinasi Pariwisata Alam Kabupaten Pamekasan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar tenaga kerja di sektor pariwisata Kabupaten Pamekasan berada pada usia produktif, namun belum sepenuhnya mampu beradaptasi dengan teknologi modern.

2. Mayoritas tenaga kerja memiliki tingkat pendidikan SMA atau sederajat, yang dapat membatasi kemampuan untuk menghadapi tantangan industri pariwisata yang terus berkembang.
3. Terdapat ketimpangan gender di sektor tenaga kerja pariwisata dengan dominasi laki-laki yang menunjukkan adanya nilai-nilai tradisional yang membatasi partisipasi perempuan.
4. Kualitas tenaga kerja di sektor pariwisata Kabupaten Pamekasan masih belum optimal untuk mendukung pengembangan potensi wisata daerah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini dilakukan di destinasi pariwisata alam Kabupaten Pamekasan. Narasumber dari penelitian ini adalah para tenaga kerja yang bekerja di destinasi pariwisata alam Kabupaten Pamekasan, seperti petugas pengelola, pemandu wisata, staff, penjaga parkir, petugas kebersihan, dan lain-lain. Mengingat akan luasnya pembahasan mengenai pengaruh usia, pendidikan, dan gender terhadap kualitas tenaga kerja di destinasi pariwisata alam kabupaten pamekasan, maka dari itu diperlukan pembatasan masalah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

1. Apakah usia berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja di destinasi pariwisata alam Kabupaten Pamekasan?

2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja di destinasi pariwisata alam Kabupaten Pamekasan?
3. Apakah gender berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja di destinasi pariwisata alam Kabupaten Pamekasan?
4. Apakah usia, pendidikan, dan gender berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja di destinasi pariwisata alam Kabupaten Pamekasan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh usia, pendidikan, dan gender terhadap kualitas tenaga kerja di destinasi pariwisata alam Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai secara akademis maupun praktis bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai kualitas tenaga kerja, terkhusus pembahasan tentang beberapa faktor penting dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di Kabupaten Pamekasan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **A. Secara Teoritis**

Diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan bagi para pembaca terutama pada bidang dalam penelitian ini, yaitu tentang pengaruh usia, pendidikan, gender terhadap kualitas tenaga kerja. Hal ini sehingga dapat penulis bandingkan antara teori dengan kenyataan yang ada di lapangan serta yang nantinya dapat juga digunakan sebagai acuan.

## B. Secara Praktis

1. Memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah Kabupaten Pamekasan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di sektor pariwisata.
2. Membantu pengelola destinasi wisata dalam merancang pelatihan atau program peningkatan kompetensi tenaga kerja.
3. Mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan kesetaraan gender dalam sektor pariwisata.